

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina, dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya (Soehatman Ramli, 2009 :14).

Menurut Konradus (2006:99) melalui program pemenuhan kebutuhan K3 pada kaum buruh/pekerja, tidak hanya menentukan tingkat produktivitas usaha, namun lebih jauh lagi dapat menentukan tingkat kesejahteraan dan stabilitas sosial -politik sebuah negara. Namun demikian, tenaga kerja sering kali berada pada posisi yang lemah baik secara struktural maupun ekonomi yang mendorong timbulnya gerakan moral untuk melindungi kaum pekerja. Perlindungan tenaga kerja ini menyangkut berbagai aspek seperti jaminan sosial, jam kerja, upah minimum, hak berserikat dan berkumpul yang tidak kalah pentingnya adalah perlindungan keselamatannya. Namun dalam kenyataannya,

perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sering kali diabaikan, khususnya oleh mereka yang cenderung mencari keuntungan semata. Jika pekerja celaka atau tidak mampu bekerja, tinggal mencari pengganti dengan pekerja baru. Karena itulah diperlukan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan kerja.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya (Veithzal Rivai, 2003 : 548 – 549).

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan ekonomi Indonesia saat ini berkembang sangat cepat terutama dalam sektor pembangunan. Salah satu perusahaan yang bergerak disektor pembangunan yaitu konstruksi.

Pada penelitian ini akan dilakukan disalah satu perusahaan konstruksi yang ada di Palembang yaitu PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri. PT. Ricky Kencana Sukses merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi pembangunan jembatan yang berarti setiap karyawan akan ada kemungkinan mengalami kecelakaan kerja. Maka dari pada itu perusahaan ini harus melaksanakan dengan baik program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar memberikan kenyamanan dan ketenangan kepada karyawan saat melaksanakan pekerjaannya. Pada PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri dijalankannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan acuan Kepres No. 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa. Apabila ada karyawan mengalami kecelakaan kerja maka

karyawan tersebut harus membuat surat pertanggungjawaban dari perusahaan atas kecelakaan kerja yang terjadi pada dirinya. Selain itu setiap karyawan juga didaftarkan dalam Jamsostek.

Tabel 1.1

Jumlah Karyawan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri Tahun 2014-2016

| Keterangan | Tahun | | |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| Komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Direktur Utama | 1 | 1 | 1 |
| Direktur Teknik | 1 | 1 | 1 |
| Direktur Keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Manager Proyek | 1 | 1 | 1 |
| Manager Administrasi Teknik | 1 | 1 | 1 |
| Manager Heavy Equipment | 1 | 1 | 1 |
| Manager Accounting | 1 | 1 | 1 |
| Manager Keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Pelaksana Proyek | 2 | 2 | 3 |
| Surveyor | 2 | 2 | 2 |
| Logistik Proyek | 5 | 5 | 6 |
| Mandor | 3 | 3 | 2 |
| Engineer | 2 | 2 | 2 |
| Draftman | 1 | 1 | 1 |
| Administrasi Teknik | 1 | 1 | 1 |
| Mekanik | 1 | 1 | 1 |
| Operator | 5 | 6 | 7 |
| Staff Accounting | 1 | 1 | 1 |
| Staff Pajak | 1 | 1 | 1 |
| Kasir | 1 | 1 | 1 |
| Personalia | 1 | 1 | 1 |
| Staff Administrasi | 1 | 2 | 2 |
| Total | 36 | 38 | 40 |

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Berdasarkan data jumlah karyawan di atas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan pada tahun 2014 sebanyak 36 orang, jumlah karyawan pada tahun 2015 sebanyak 38 orang, dan jumlah karyawan pada tahun 2016 sebanyak 40 orang.

Tabel 1.2
Jumlah Karyawan Bagian Pembuatan Jembatan Tahun 2014-2016

| No | Lokasi Proyek | Jumlah Karyawan | | |
|----|---------------------------------|-----------------|-----------|-----------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1. | Jembatan Semangus (Tahap I) | 20 | | |
| 2. | Jembatan Kelingi | 30 | | |
| 3. | Jembatan Mandi Aur | 10 | | |
| 4. | Jembatan Sungai Rasau | | 20 | |
| 5. | Jembatan Semangus (Tahap II) | | 20 | |
| 6. | Jembatan Sungai Naik (Tahap I) | | 10 | |
| 7. | Jembatan Sungai Lalan | | | 30 |
| 8. | Jembatan Sungai Naik (Tahap II) | | | 20 |
| 9. | Jembatan Sungai Prabumulih | | | 10 |
| | JUMLAH KARYAWAN | 60 | 50 | 50 |

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Berdasarkan tabel data jumlah karyawan diatas dapat dilihat, jumlah karyawan bagian pembuatan jembatan yang ada di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri Palembang pada tahun 2014 berjumlah 60 orang karyawan, pada tahun 2015 berjumlah 50 orang karyawan, dan pada tahun 2016 berjumlah 50 orang karyawan. Ketentuan jumlah tenaga kerja yang ada di perusahaan ini didasarkan pada kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek pekerjaan.

Alasan mengapa hanya meneliti bagian pembuatan jembatan, karena di perusahaan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri ini lebih banyak dalam membuat jembatan di bandingkan membuat jalan dan membangun gedung serta hanya dapat data pembangunan jembatan saja yang diberikan dari perusahaan. Identitas karyawan bagian pembuatan jembatan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri :

Tabel 1.3
Identitas Karyawan

| Jumlah | Jenis Kelamin | Pendidikan |
|--------|---------------|------------|
| 38 | Laki-Laki | SMK |
| 9 | Laki-Laki | SMA |
| 3 | Laki-Laki | SD |

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Berdasarkan data tabel identitas responden diatas dapat dilihat bahwa semua karyawan berjenis kelamin Laki-laki dan 38 dari karyawan berpendidikan SMK, 9 dari karyawan berpendidikan SMA, serta 3 dari karyawan berpendidikan SD.

Berikut data mengenai kecelakaan kerja pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri :

Tabel 1.4
Frekuensi Kecelakaan Kerja Karyawan Pembuatan Jembatan
Tahun 2014 – 2016

| No. | Tahun | Jumlah Kecelakaan Kerja | Akibat |
|-----|-------|-------------------------|---|
| 1. | 2014 | 2 | - Tangan tertusuk paku - Kaki keseleo |
| 2. | 2015 | 1 | - Tangan terluka |
| 3. | 2016 | 3 | - Kaki tertimpa besi - Tergelincir - Tertimpa tiang |

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Berdasarkan tabel kecelakaan kerja diatas, terlihat bahwa tingkat kecelakaan kerja karyawan bagian pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri pada Tahun 2014 kecelakaan kerja terjadi sebanyak 2 kali dikarenakan

tangan karyawan tertusuk paku dan kaki keseleo, Tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 1 kali dikarenakan tangan karyawan terluka, dan pada Tahun 2016 paling banyak terjadi kecelakaan sebanyak 3 kali kecelakaan kerja yaitu kaki karyawan tertimpa besi yang jatuh dari atas, tergelincir akibat longsor, dan tertimpa tiang.

Berikut Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di yang diterapkan dalam perusahaan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri :

1. Pakaian Kerja, tujuan pemakaian pakaian kerja adalah melindungi badan manusia terhadap pengaruh – pengaruh yang kurang sehat atau yang bisa melukai badan. Mengingat karakter lokasi proyek konstruksi yang pada umumnya mencerminkan kondisi yang keras maka selayaknya pakaian kerja yang digunakan juga tidak sama dengan pakaian yang dikenakan oleh karyawan yang bekerja di kantor. Perusahaan yang mengerti betul masalah ini umumnya menyediakan sebanyak 3 pasang dalam setiap tahunnya.
2. Sepatu Kerja Sepatu kerja (*Safety Shoes*), setiap pekerja konstruksi perlu memakai sepatu dengan sol yang tebal supaya bisa bebas berjalan dimana – mana tanpa terluka oleh benda – benda tajam atau kemasukan oleh kotoran dari bagian bawah.
3. Kacamata Kerja, digunakan untuk melindungi mata dari debu kayu, batu, atau serpih besi yang beterbangan di tiup angin. Biasanya pekerjaan yang membutuhkan kacamata adalah mengelas.
4. Sarung Tangan, melindungi tangan dari benda-benda keras dan tajam selama menjalankan kegiatannya. Salah satu kegiatan yang memerlukan

sarung tangan adalah mengangkat besi tulangan, kayu. Pekerjaan yang sifatnya berulang seperti mendorong gerobak cor secara terus-menerus dapat mengakibatkan lecet pada tangan yang bersentuhan dengan besi pada gerobak.

5. Helm (*Helmet*), digunakan sebagai pelindung kepala. Helm ini digunakan untuk melindungi kepala dari bahaya yang berasal dari atas, misalnya saja ada barang, baik peralatan atau material konstruksi yang jatuh dari atas.
6. Sabuk Pengaman, digunakan bagi pekerja yang melaksanakan kegiatannya pada ketinggian tertentu atau pada posisi yang membahayakan wajib mengenakan tali pengaman atau safety belt.
7. Penutup Telinga, digunakan untuk melindungi telinga dari buny- bunyi yang dikeluarkan oleh mesin yang memiliki volume suara yang cukup keras dan bising.
8. Masker Pelindung, bagi pernapasan sangat diperlukan untuk pekerja konstruksi mengingat kondisi lokasi proyek itu sendiri. Berbagai material konstruksi berukuran besar sampai sangat kecil yang merupakan sisa dari suatu kegiatan, misalnya serbuk kayu sisa dari kegiatan memotong, mengamplas, mengerut kayu.
9. P3K, Apabila terjadi kecelakaan kerja baik yang bersifat ringan ataupun berat pada pekerja. Untuk itu wajib menyediakan obat-obatan yang digunakan untuk pertolongan pertama.

Berikut Standar Operasional Perusahaan PT Ricky Kencana Sukses Mandiri :
Sebelum kontraktor mulai melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu melakukan

Morning Briefing kemudian melakukan persiapan untuk pelaksanaan sistem keselamatan kerja konstruksi. Beberapa hal yang dilakukan :

1. Menugaskan petugas khusus untuk pengaturan lalu lintas;
2. Penyiapan rambu- rambu keselamatan kerja dan rambu- rambu pengaturan lalu lintas;
3. Pemasangan rambu -rambu keselamatan kerja,di luar dan di dalam lokasi pekerjaan;
4. Penyiapan pakaian keselamatan kerja;
5. Penyiapan alat-alat pelindung keselamatan kerja;
6. Penyiapan bahan pengobatan pertama;
7. Membuat site plan untuk penempatan material dan peralatan kerja;
8. Identifikasi balai pengobatan atau rumah sakit setempat;
9. Membuat peraturan untuk keselamatan kerja;
10. Mengikutsertakan tenaga kerja pada Jamsostek;

Apabila terjadi kecelakaan kerja, maka kontraktor harus dengan sigap menangani permasalahan. Perusahaan bertanggung jawab atas kecelakaan yang ditimbulkan dan merujuk ke Rumah Sakit yang sudah ditentukan.

Tabel 1.5

**Data Kehadiran Karyawan Bagian Pembuatan Jembatan PT. Ricky
Kencana Sukses Mandiri Tahun 2014-2016**

| Tahun | Jumlah Pegawai | Keterangan Absensi | | | Total Hari Kerja yang Hilang | Total Hari Kerja | Persentase |
|-------|----------------|--------------------|----|---|------------------------------|------------------|------------|
| | | S | I | A | | | |
| 2014 | 60 | 17 | 5 | 5 | 35 | 291 | 0,20 % |
| 2015 | 50 | 19 | 11 | 2 | 43 | 293 | 0,29 % |
| 2016 | 50 | 17 | 24 | 0 | 45 | 295 | 0,31 % |

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri mengalami penurunan yang terlihat dari persentase tingkat ketidakhadiran karyawan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 dengan persentase ketidakhadiran karyawan sebesar 0,20% , sedangkan pada tahun 2015 persentase ketidakhadiran karyawan meningkat menjadi 0,29%. Kemudian pada tahun 2016 persentase ketidakhadiran karyawan meningkat lagi menjadi 0,31 % . Adapun rumus untuk menghitung angka ketidakhadiran karyawan yaitu sebagai berikut (Mathis dan Jackson, 2006 : 123)

$$\text{Absensi} = \frac{\text{Jumlah hari kerja karyawan yang hilang karena ketidakhadiran kerja selama periode}}{(\text{Rata-rata jumlah karyawan}) \times (\text{Jumlah hari kerja})} \times 100\%$$

Tabel 1.6
Kinerja Karyawan Pembuatan Jembatan Sungai Kelingi
Tahun 2014 – 2016

| Lokasi Proyek | Tahun | Jumlah Karyawan | Bagian Jembatan | Jam kerja/hari | Target | Realisasi | Panjang Jembatan | Keterangan |
|--------------------------------|-------|-----------------|---------------------------------------|----------------|----------|-----------|------------------|--|
| Jembatan Kelingi | 2014 | 30 | -Bagian bawah : Pondasi dan Pear | 10 jam | 10 bulan | 11 bulan | 120 meter | Pembangunan jembatan tidak selesai sesuai target yang di tetapkan akibat kontur tanah yang tidak baik saat pengecoran untuk membuat pondasi, dan banyaknya karyawan yang alfa (tidak masuk kerja tanpa keterangan) |
| | | | -Bagian atas : Lantai dan kerangka | | 8 bulan | 8 bulan | | Pembangunan selesai sesuai target. |
| Jembatan Sungai Naik (tahap I) | 2015 | 10 | - Bagian bawah : Pondasi dan Pear | 10 jam | 3 bulan | 3 bulan | 35 meter | - Pembangunan selesai sesuai dengan target yang di tetapkan. |
| | | | -Bagian atas : Lantai dan kerangka | 10 jam | 3bulan | 2 bulan | | - Pembangunan selesai lebih cepat dari target yang di tetapkan. |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|------|----|--|----------------------|------------------------|------------------------|---------|--|
| Jembatan Sungai Lalan | 2016 | 50 | - Bagian bawah : Pondasi dan Pear - Bagian atas : Lantai dan Kerangka | 10 jam 10 jam | 4 bulan 6 bulan | 4 bulan 8 bulan | 163 Ter | - Pembuatan selesai sesuai target yang di tetapkan. - Pembuatan tidak selesai sesuai target yang di tetapkan karena dari supplier bahan telat mengirimkan bahan ke lokasi, karyawan yang tidak masuk kerja, dan juga mengalami cuaca yang sering turun hujan sehingga membuat pembangunan tidak dapat selesai dengan cepat. |
|-----------------------|------|----|--|----------------------|------------------------|------------------------|---------|--|

Sumber Data : PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri

Berdasarkan tabel data kinerja karyawan diatas dapat dilihat pada Tahun 2014 kinerja karyawan menurun karena dalam pembuatan jembatan dikarenakan akibat kontur tanah yang tidak baik saat pengecoran untuk membuat pondasi sehingga membuat pengerjaan lebih lama dan mengalami keterlambatan waktu dari target yang ditetapkan. Pada Tahun 2015 kinerja karyawan mulai meningkat dalam pembuatan jembatan, karyawan menyelesaikan lebih cepat dari target yang ditetapkan karena tidak ada hambatan yang terjadi dalam proses pembuatan, dan pada Tahun 2016 dalam pembuatan jembatan tidak selesai sesuai dengan target yang ditetapkan karena mengalami kendala dari supplier bahan, supplier telat mengirimkan bahan ke lokasi, dan juga mengalami cuaca yang sering turun hujan sehingga membuat pembangunan tidak dapat selesai dengan cepat. Jadi, kesimpulan dari data kinerja ini adalah kinerja karyawan menurun dalam pembuatan jembatan di karenakan terdapat faktor – faktor yang menghambat dalam proses pembuatan tidak menentu seperti faktor cuaca alam, keterlambatan supplier dalam mengirim bahan ke lokasi, teknis yang tidak dapat dikerjakan secara cepat, pembebasan lahan milik warga, dan kontur tanah.

Tabel 1.7
Penelitian Terdahulu

| No. | Judul | Penulis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--------------------------------|---|
| 1. | Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. PLN (PERSERO) APJ Semarang (2012) | Catarina Cori Pradnya Paramita | Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT. PLN (PERSERO) APJ Semarang. Besar pengaruh yang diberikan variabel variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja 62 %. |
| 2. | Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Manunggal Jaya di Boyolali (2014) | Iswatun Hasanah | Dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan diperoleh hasil persamaan regresi sebesar $Y = 11,028 + 0,725 X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Y kinerja karyawan CV. Manunggal Jaya di Boyolali. |
| 3. | Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang (2016) | Endro Wibowo | Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa : - Keselamatan kerja dan kesehatan kerja memberikan kontribusi secara nyata dalam mempengaruhi kinerja |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>karyawan bagian Unit Serbuk Evercescent PT. Sido Muncul, Tbk. Semarang</p> <ul style="list-style-type: none">- Keselamatan Kerja dan kesehatan kerja memberikan kontribusi secara nyata dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan bagian Unit Serbuk Evercescent PT. Sido Muncul, Tbk. Semarang. |
|--|--|--|--|

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah : “Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan dan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja yang kondusif dan mencegah adanya insiden kecelakaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

2. Bagi Penulis

- Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang.
- Diharapkan peneliti ini dapat memperluas wawasan penulis dalam memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kinerja Karyawan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan kontraktor di Kota Palembang.

E. Hipotesis

H_1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan bagian pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri.

H_0 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan bagian pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri .

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan merumuskan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

2. Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri yang berjumlah 40 orang. Sampel dari penelitian ini berjumlah 50 karyawan karena yang di ambil hanya pada bagian pembuatan jembatan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri .

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri, Jalan R. Sukanto No. 8A Palembang.

5. Jenis Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer, yaitu dengan cara pemberian kuesioner langsung kepada responden yang dikumpulkan langsung dari obyek penelitian yaitu berupa hasil jawaban kuesioner dengan karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder, ini diperoleh dari buku dan Jurnal Indonesia yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kinerja yang berguna secara teoritis.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dengan melakukan wawancara secara langsung karyawan yang bekerja di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah yang akan diteliti.

b. Kuesioner

Dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk angket kepada responden.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

7. Definisi Variabel Operasional

a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1)

“Upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah diri manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.”

Indikator Keselamatan (Sedarmayanti, 2009 : 118) dan Kesehatan kerja (Manullang, 2008 : 87) dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Faktor Lingkungan Kerja
- 2) Faktor manusia (karyawan) yang meliputi :
 - a) Faktor Fisik dan Mental;
 - b) Pengetahuan dan Ketrampilan;
 - c) Sikap

3) Faktor Alat dan Mesin Kerja :

a) Mesin yang tidak terjaga

b) Kerusakan teknis

4) Sarana kesehatan tenaga kerja;

5) Lingkungan kerja secara medis;

6) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

b. Kinerja (Y)

Menurut Veithzal Rivai (2003 : 548) Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Indikator Kinerja (Wilson Bangun, 2012:233-234) :

1. Jumlah pekerjaan
2. Kualitas pekerjaan
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan kerjasama

8. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan

pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013 : 52). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.
3. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bernilai negatif, maka H_0 akan tetap di tolak dan H_1 diterima.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).

Kriteria realibilitas kuesioner adalah :

1. Jika r alpha positif atau $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan realibel;

2. Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak realibel;

Menurut Ghozali (2013 : 48) uji realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji *statistik Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 2 yaitu normalitas dan heteroskedasitas .

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau yang normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* . Uji *Kolmogorov – Smirnov* adalah metode yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai *Kolmogorov – Smirnov* tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikan diatas 0,05) maka semua data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013 : 160 – 165).
- b. Uji Heterokedasitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedasitas atau tidak terjadi Heteroskedasitas (Ghozali, 2013 : 139).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software yang bernama *IBM SPSS Statistic versi 2.0*. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri di Palembang maka, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh yang ada. Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas kerja karyawan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

e = Standar *Error*

4. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013 : 98).

Dimana;

- a. Jika t hitung $>$ tabel, dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika t hitung $<$ tabel, dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 97).

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan secara singkat dan umum mengenai latar belakang masalah penelitian, fenomena yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori – teori yang digunakan dan mendukung penelitian ini, serta hal – hal yang berkaitan dengan *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* antara lain : pengertian keselamatan kerja, pengertian kesehatan kerja, pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pentingnya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang – Undang dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kinerja karyawan antara lain pengertian Kinerja, Tujuan penilaian kinerja, Jenis-jenis penilaian kinerja, Faktor – faktor yang menghambat dalam penilaian kinerja, dan Indikator kinerja.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Sejarah perusahaan PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri, Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Visi dan Misi, Struktur organisasi perusahaan, Struktur organisasi K3, Tugas dan wewenang, Gambaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Gambaran kinerja karyawan di PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil uji validitas dan realibilitas, analisis identitas responden, analisis regresi linear, uji hipotesis, pembahasan, dan rekapitulasi jawaban responden.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta dilakukan serta saran – saran yang dianggap perlu dan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Kinerja Karyawan.